PENGARUH CAR, FDR, ROA, BOPO, *RETURN* PEMBIAYAAN *PROFIT LOSS SHARING*, BI RATE, SBIS, DAN *SIZE* TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2013

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM

OLEH

SITI RAYSA

10390012

PEMBIMBING:

1. **Dr. SLAMET HARYONO, M.Si. Akt**
2. **Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag**

PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing* (RR), BI Rate, SBIS, dan *Size*. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan triwulanan bank umum syariah, serta beberapa data makroekonomi yang berasal dari Badan Pusat Statistik.

Obyek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah selama periode 2010-2012. Alat uji yang digunakan adalah uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian dengan uji t menunjukan bahwa CAR berpengaruh terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan angka signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05), FDR menunjukan pengaruh negatif signifikan terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,170 lebih besar dari 0,05), ROA tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05), BOPO tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,626 lebih besar dari 0,05), RR tidak berpengaruh terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,923 lebih besar dari 0,05), BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing*(dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05), SBIS tidak berpengaruh terhadap *non performing financing*(dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05), *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap *non performing financing* (dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05).

Hasil penelitian dengan uji f menunjukan bahwa CAR, FDR, ROA, BOPO, RR, BI Rate, SBIS, dan Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (ditunjukan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05).

Kata kunci: CAR, FDR, ROA, BOPO, RR, BI Rate, SBIS, *Size*, dan *non performing financing*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Siti Raysa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamuialaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Raysa
NIM : 10390012
Judul : Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing*, BI Rate, SBIS, dan *Size* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

PEMBIMBING 2

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
19641121992031006

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Siti Raysa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamuialaikumwr.wb.
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Raysa
NIM : 10390012
Judul : Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing*, BI Rate, SBIS, dan *Size* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2014

PEMBIMBING 1

Dr. Slamet Haryono, M.si, Akt.
Nip. 438001006178536

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama	: Siti Raysa
NIM	:10390012
Fakultas-Prodi	: Syari'ah dan Hukum – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing*, BI Rate, SBIS, dan *Size* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Penyusun

Siti Raysa

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/ /2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

PENGARUH BI RATE, CAR, FDR, ROA, *RETURN* PEMBIAYAAN *PROFIT LOSS SHARING*, SWBI, BOPO, BANK SIZE TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Siti Raysa
NIM	: 10390012
Telah dimunaqasyahkan pada	: 18 Juni 2014
Nilai	: A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641121992031 006

Penguji I

Dr. Ibnu Qizam, SE. M.Si., Akt.
NIP. 196801021994031 002

Penguji II

Jauhar Faradis., SHI., M.A
NIP. 19840523201101 1 008

Yogyakarta, 24 Juni 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, kakak-kakakku, keponakan-keponakanku dan keluarga besarku yang selalu memotivasi dan mendo'akanku

MOTTO

Barang Siapa Yang Memberi Kemudahan Kepada

Orang Lain Yang Sedang Mengalami Kesulitan,

Maka Allah Akan Memudahkan Kepadanya Dunia

Dan Akhirat.

(HR. Ibnu Dari Abu Hurairah)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Bapak M. Yazid Affandi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga;
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, M.Si, Akt. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, motivasi, dan ilmu sehingga terselesaikannya skripsi ini;

5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan, motivasi, dan ilmu sehingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf dan karyawan Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
7. Orang tuaku tercinta Bapak Iman Hilman dan Mamah Enjah Khodijah atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan;
8. Kakakku tersayang, Teh Ria, Teh Reni, dan Teh Ratna dan Kakak-kakak iparku atas segala kasih sayang, nasihat, dan dukungan yang selalu diberikan;
9. Keponakan-keponakanku tercinta, Kaka Fatih, Neng Fatimah, Ulfah, Abang Dahlan, Dede Azka yang selalu menjadi penyemangatku untuk segera menyelesaikan skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku Ima Maspupah, Anisa Nurun Najah, Ambarwati Kusuma Ningsih (Njosh), Ria Pangesti Putri Tanimbar, Mutiara Fahmi, Dzikron Abdilah (Andi), yang membantu penyusun menyelesaikan skripsi sampai tengah malam, dan seluruh Keluarga Mahasiswa Keuangan Islam KUI-A angkatan 2010. Kalian adalah rahmat Allah utuk saya yang selalu memberikan goresan kecil dalam suka dan duka selama menjalani hari-hari di Yogyakarta;

11. Seluruh temen-temen kos garden, Mbak Lina, Rini, Nur, Dewor, Santi, Ipung, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah kita jalani bersama;
12. Rekan seperjuangan satu bimbingan skripsi bimbingan Bapak Slamet Haryono dan Bapak Ibnu Muhdir Alhamdulillah akhirnya kita bisa menyelesaikan tugas akhir ini setelah mengalami banyak cobaan;
13. Teman – Teman KKN angkatan 80 kota 28 Anis, Indah, Kotem, Mbak Uwik, Nail, Faiz, Cholil, Mas Parsiman, Mas Katrox walaupun tak ada kenangan banyak yang berkesan tapi banyak yang bisaku pelajari bersama kalian;
14. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
15. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini;

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi barokah bagi semua yang berkaitan dengan skripsi ini. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Penyusun,

Siti Raysa

NIM. 10390012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah*ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Hikmah*
علّة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karamah al-auliya'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

------َ	Fathah	ditulis	*A*
------ِ	Kasrah	ditulis	*i*
------ُ	Dammah	ditulis	*u*

فعَل	Fathah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*zukira*
يَذهب	Dammah	ditulis	*yazhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*A*
جاهلـيّة	ditulis	*jahiliyyah*
2. fathah + ya’ mati	ditulis	*a*
تـنسى	ditulis	*tansa*
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	*i*
كريـم	ditulis	*karim*
4. D{ammah + wawu mati	ditulis	*u*
فروض	ditulis	*furud*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya’ mati	ditulis	*Ai*
بـينكم	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنـتم	Ditulis	*a’antum*
أعدّت	ditulis	*u‘iddat*
لئنشكرتـم	ditulis	*la’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	ditulis	*al-Qur'an*
القياس	ditulis	*al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*as-Sama'*
الشّمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض	ditulis	*zawi al-furud*
أهل السّنّة	ditulis	*ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
SURAT PENGESAHAN v
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN MOTTO viii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI xii
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 17
D. Manfaat Penelitian 18
E. Sistematika Pembahasan 18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka 20
B. Kerangka Teori 23
1. Perbankan Syariah 23
2. Pengertian, Dasar Hukum, Dan Jenis Pembiayaan 36
3. Non Performing Financing 41
4. Kinerja Keuangan 45
CAR 48
FDR 51
ROA 52
BOPO 54
Return Pembiayaan Profit Loss Sharing (RR) 56

BI Rate 59
SBIS 62
Size 66
C. Hipotesis 68
D. Kerangka Pemikiran..... 81
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 83
B. Populasi dan Sampel..... 83
C. Teknik Pengumpulan Data 84
D. Definisi Operasional Variabel 85
E. Teknik Analisis Data 88
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Objek Penelitian 97
B. Analisis Statistik Deskriptif..... 97
C. Uji Asumsi Klasik 100
1. Uji Normalitas 101
2. Uji Heteroskedastisitas..... 102
3. Uji Autokorelasi 104
4. Uji Multikolinieritas 104
D. Uji Persamaan Regresi..... 105
1. Uji Statistik F 105
2. Uji Determinasi (R^2)..... 105
3. Uji Statistik T 107
E. Pengujian Hipotesis..... 108
F. Pembahasan..... 111
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 125
B. Keterbatasan 129
C. Saran-Saran..... 130
DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 : Perkembangan BUS, UUS, dan BPRS 4

Tabel 1.2 : Indikator Utama Perbankan Syariah 5

Tabel 1.3 : Data Rasio Keuangan Perbankan Syariah 6

Tabel 1.4 : Statistik Makroekonomi Indonesia 9

Tabel 1.5 : Data Sertifikat Bank Indonesia 10

Tabel 1.6 : *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah 11

Tabel 4.1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas 103

Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistik T 107

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1: Grafik *Non Performing Financing* BUS 12

Gambar 2.1: Gambar Kerangka Pemikiran 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah

Lampiran 2: Lampiran Data Penelitian

Lampiran 3: Lampiran Penelitian Statistik

Lampiran 4: Curiculum vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian dalam suatu negara tidak dapat dilepaskan dari kegiatan perbankan. Bagi Indonesia, sektor perbankan merupakan urat nadi bagi sektor keuangan mengingat perbankan menempati posisi strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi sektor riil dengan pemilik dana. Perbankan mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menjadi penghubung antara unit yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (*minus unit*).

Bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007[1] adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial. Berdasarkan ketentuan ketentuan tersebut maka bank umum secara garis besar dibagi menjadi dua terkait mekanisme

[1] "Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/9/PBI/2007 Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah," http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_09092007.aspx, akses 1 Maret 2014.

penentuan harga yang terjadi yakni Bank Umum Konvensional dengan prinsip bunga dan Bank Umum Syariah (BUS) dengan prinsip bagi hasil.

Di Indonesia, Bank umum syariah, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.[2] Bank umum syariah telah muncul sejak tahun 1992 dengan ditandai oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kegiatan operasionalnya dimulai pada tanggal 1 Mei 1992 dan dua tahun setelahnya, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada tanggal 27 Oktober 1994. Pelebaran *market share* mengalamai peningkatan selama krisis 1997 dengan bertambahnya kantor cabang yang semula empat pada tahun 1996 menjadi 10 kantor cabang di tahun 1997.[3]

Pada tahun 1999 munculah Bank syariah Mandiri (BSM) sebagai Bank Umum Syariah kedua yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.

---

[2] Raimond Flora Lamandasa,"Praktek Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah",http://www.scribd.com/doc/3144164/Praktek-Pembiayaan-Dalam-Perbankan-Syariah.,akses 1 Maret 2014.

[3] "Profil Bank Muamalat," http://www.muamalatbank.com/home/about/profile, akses 1 Maret 2014.

DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.[4]

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat O.10/67/ KEP GBI/DPG/2008, maka pada tanggal 17 november 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*), yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.[5]

Sampai bulan Maret 2014 kini jumlah bank umum syariah menjadi sebelas bank umum syariah, diantaranya yaitu: Bank Muamalat Indonesia Tbk., Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten

---

[4] "Profil Bank Syariah Mandiri,"http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/ Akses 1 Maret 2014 .

[5] "Profil Bank Rakyat Indonesia Syariah," http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah Akses 1 Maret 2014.

Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah, MyBank Syariah Indonesia.[6]

Bank syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia,[7] telah memberikan peluang yang besar bagi perbankan konvensional dalam memberikan layanan syariah sebagai wujud pengelolaan *dual banking system*[8] dengan mendirikan lokus berupa Unit Usaha Syariah (UUS), disamping juga berdiri Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Hal ini dapat dilihat dalam tabel yang menyajikan tentang pertumbuhan BUS, UUS, dan BPRS selama beberapa tahun terakhir, yakni:[9]

---

[6] "Direktori Bank Indonesia," http://bank-id.blogspot.com/2012/09/daftar-bank-syariah-di-indonesia.html, akses 10 Juni 2014.

[7]"Undang-Undang Bank Indonesia." http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Contents/Default.aspx, akses 10 Juni 2014.

[8]*Dual banking system* adalah sistem pelayanan perbankan dengan konsep konvensional maupun syariah.

[9]"Statistik Perbankan Syariah Tahun 2013", http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/syariah/Default.aspx, akses 10 Juni 2014.

Tabel 1.1

Perkembangan BUS, UUS dan BPRS

Tahun	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
BUS	11	11	11	11
UUS	23	24	24	24
BPRS	150	155	158	160

Seiring dengan berkembangnya BUS dan UUS ekspansi kuantitas keuangan perbankan syariah juga mengalami lonjakan yang cukup signifikan. Perkembangan perbankan syariah menurut BI setidaknya dapat dipantau dengan indikator berupa total Dana Pihak Ketiga (DPK), total aset, jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah pembiayaan yang disalurkan yang diperoleh. Berikut adalah tabel indikator perkembangan kuantitas keuangan berdasarkan laporan keuangan BI yang tertuang dalam statistik perbankan syariah 2013, yakni :[10]

[10] Agustianto,"Peluang, Tantangan dan Outlook Perbankan Syariah 2013," http://www.eramuslim.com/peradaban/ekonomi-syariah/peluang-tantangan-dan-outlook-perbankan-syariah-2013.htm#.U5cAWHKSx4Y, akses 10 Juni 2014.

Tabel 1.2

Indikator Utama Perbankan Syariah (Triliun Rupiah)

Indikasi	**2010**	**2011**	**2012**	**Agsts 2013**
Aset	97,519	145,467	195,018	223,503
DPK	76,036	115,415	147,512	170,222
Pembiayaan	68,181	102,655	147,505	174,486

Tabel di atas menunjukan perkembangan terakhir indikasi-indikasi perbankan syariah di Indonesia. Perkembangan aset perbankan syariah meningkat sangat signifikan dari akhir tahun 2010 sampai dengan Agustus 2013. Pada Agustus 2013, aset perbankan syariah mampu terkoreksi pada level Rp. 223,503 triliun, meningkat sebesar Rp. 125,984 triliun dari tahun 2010. Semakin besar nilai aset dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perbankan *(size)*. Hal itu juga terjadi pada DPK yang berhasil menembus angka Rp. 170,222 di akhir bulan Agustus 2013. Sektor pembiayaan juga mencatatkan pertumbuhan yang pesat dengan terjadi peningkatan sebesar Rp. 26,981 triliun dari tahun 2012 sehingga pada Agustus

2013 mampu membukukan angka pembiayaan sebesar Rp. 174,486 triliun.

Secara dimensi internal, perbankan syariah dapat dianalisis dengan pencapaian yang telah diraih dengan melihat rasio keuangan berdasarkan laporan keuangannya.[11]Laporan keuangan dapat mencerminkan keadangan keuangan perusahaan perbankan pada saat pelaporan keuangan.[12] Laporan keuangan juga dapat memprediksi keadaan perusahaan perbankan dimasa mendatang.

Berikut disajikan perkembangan rasio keuangan dari perbankan syariah yang berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun oleh Bank Indonesia, yakni:[13]

---

[11] Toni Wijaya, "Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Surabaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 19:1 (Maret 2007), hlm. 22.

[12] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 327.

[13]"Statistik Perbankan Syariah," www.bi.go.id/.../statistik/perbankan/syariah/.., akses 10 Juni 2014.

Tabel 1.3

Data Rasio Keuangan Perbankan Syariah (%)

Rasio	**2010**	**2011**	**2012**	**Agsts 2013**
NPF	3,02	2,52	2,22	3,01
FDR	89,67	88,94	100,00	102,53
CAR	16,25	16,63	14,13	14,71
ROA	1,67	1,79	2,14	2,01
BOPO	80,54	78,41	74,97	77,87

Rasio yang dilihat dari pembiayaan yang disalurkan dengan besarnya dan pihak ketiga (DPK) yang dinyatakan dengan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR), bank syariah memiliki FDR sebesar 102,53% pada Agustus 2013. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2013 FDR lebih dari 100%. Tingginya tingkat FDR tersebut dikarenakan pembiayaan yang disalurkan selama bulan Januari – Agustus 2013 lebih besar dari Dana Pihak Ketiga.

Capital Adequacy Ratio (CAR) bank syariah selama periode diatas tercatat berada diatas level yang menjadi syarat minimal bagi perbankan, yakni sebesar 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa bank syariah memiliki kecukuan modal yang

bagus guna menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan.

Profitabilitas yang dihasilkan juga semakin meningkat sejak tahun 2012 yaitu sebesar 2,14% dari tahun sebelumnya yang hanya 1,79%. Hingga Agustus 2013, profitabilitas yang diproaksikan dengan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 2,01%.

Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga tercatat terpengaruh oleh terjadinya krisis global. Rasio BOPO yang menggambarkan efesiensi perbankan atas pengelolaan pendapatan untuk biaya operasional terlihat terjadi peningkatan setelah krisis global. BOPO terkoreksi berada pada kisaran 70 % pada saat sebelum krisis, sedangkan pasca krisis berada pada kisaran 80 %. Semakin tinggi nilai BOPO, maka semakin tidak efisien perbankan tersebut dalam pengelolaan pendapatan operasional untuk biaya operasionalnya.

Selain faktor-faktor internal, faktor eksternal yang terdiri atas variabel makroekonomi ternyata memberikan efek yang serius.[14] Secara teoritis bank syariah tidak mengenal bunga, sehingga *profit*bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah

---

[14] "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Kinerja Perbankan Serta Analisis Perbandingan Kinerja Antara Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia," http://www.bakrie.ac.id/index.php/en/2012-12-04-08-37-08/news/398-seminar-internal-bulanan-pengaruh-makroekonomi-terhadap-kinerja-perbankan-serta-analisis-perbandingan-kinerja-antara-bank-umum-syariah-dan-bank-umum-konvensional-di-indonesia, akses 10 Juni 2014.

sendiri. Hal ini berbeda ketika di lapangan memberikan informasi bahwa kondisi makroekonomi berpengaruh terhadap pembiayaan yang berdampak pada pembiayaan bermasalah (NPF).

Berikut disajikan tabel statistika makroekonomi Indonesia yang dihimpun dari BPS (Badan Pusat Statistik) dan Bank Indonesia sebagai pelaksana operasi moneter dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Yakni:[15]

Tabel 1.4

Statistik Makroekonomi Indonesia

Tahun	**Rata-Rata BI Rate (%)**
2010	6,50
2011	6,58
2012	5,77
2013	7,02

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terjadinya kenaikan BI Rate pada tahun 2013 sebesar 7,02 % dari angka sebelumnya yaitu pada tahun 2012 sebesar 5,77 %. Naiknya BI Rate bertujuan untuk menarik masyarakat agar beralih menyimpan dana dari sektor riil ke perbankan sehingga harga-harga di pasar kembali sesuai target pemerintah.

[15] "BI Rate dan Suku Bunga Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank," http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=13&notab=23 , akses 10 Juni 2014.

Selain Faktor Makroekonomi juga terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan syariah, yaitu faktor Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Berikut disajikan tabel perkembangan SBIS yang diberikan Bank Indonesia terhadap Perbankan Syariah:[16]

Tabel 1.5

Data Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)

(Jutaan Rupiah)

Tahun	**SBIS**
2010	5408
2011	5967
2012	4993
2013	4299

Berdasarkan pada tabel di atas, SBIS mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada saat tertentu SBIS menarik bagi perbankan syariah menanamkan dananya pada instrumen ini dibandingkan disalurkan melalui pembiayaan karena adanya berbagai faktor diantaranya faktor risiko. Apabila semakin tinggi tingkat bonus SBIS maka jumlah pembiayaan yang disalurkan perbankan syariah

[16]"Tabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah," https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=twmXU_evOYmxuATy9oCYDA#q=tabel+sertifikat+bank+indonesia+syariah+adalah, akses 10 Juni 2014.

akan berkurang, sehingga akan menurunkan risiko pembiayaan bermasalah (NPF) pada perbankan syariah.

Pertumbuhan pembiayaan yang tinggi dan terjaganya fungsi intermediasi yang baik selama tahun 2010 hingga agustus 2013 ternyata juga diikuti dengan meningkatnya kualitas pembiayaan yang dilihat dari rasio NPF. Hal Ini dapat dilihat dari tabel 1.4 berikut :[17]

Tabel 1.6

***Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah**

Kolektabilitas Pembiayaan	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**
Lancar	**66.120**	**100.067**	**138.483**	**169.288**
- Lancar	63.006	95.480	138.483	159.983
- Dalam Perhatian Khusus	3.114	4.587	5.753	9.305
Non Lancar	**2.061**	**2.588**	**3.269**	**5.249**
- Kurang Lancar	677	1075	980	1.895
- Diragukan	332	297	535	801

[17] "Data Non Performing Financing Perbankan Syariah Indonesia," www.bi.go.id/.../statistik/perbankan/syariah/.., akses 10 Juni 2014.

- Macet	1.052	1.216	1.753	2.554
Total Pembiayaan	**68.181**	**102.655**	**147.505**	**174.537**
Persentasi NPF	**3,02%**	**2,52%**	**2,22%**	**3,01%**

Dari data tersebut terjadi fluktuasi NPF dari akhir tahun 2010 sampai Agustus 2013. Kenaikan terlihat pada tahun 2013 dengan angka NPF sebesar 3,01% lebih besar dibanding angka NPF sebelumnya yaitu pada tahun 2012 hanya sebesar 2,22%.[18]

Gambar 1.1

Grafik NPF Bank Umum Syariah

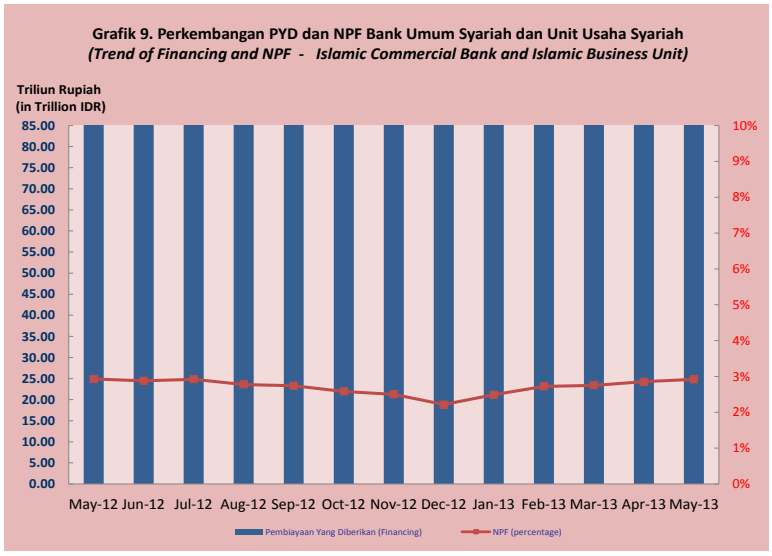

Pada gambar 1.1 menunjukan bahwa selama rentang waktu tahun 2010 hingga 2013, terjadi fluktuasi NPF yang berubah-ubah.

[18]"Grafik Perkembangan Non Performing Financing," www.bi.go.id/.../statistik/perbankan/syariah/, akses10 Juni 2014.

pada tahun 2013 terjadi angka kenaikan NPF yang relatif tinggi yaitu 3,01 % dari angka NPF tahun 2012 yaitu 2,22 %, meskipun masih dibawah batas ketentuan minimal sebesar lima persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman menunjukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap kondisi pembiayaan bermasalah pada suatu bank.[19] Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anin diyanti dan Endang Tri Widyarti yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah, bahwa semakin besar jumlah modal yang dimiliki suatu bank maka akan semakin kecil peluang terjadinya pembiayaan bermasalah.[20]

Penelitian lain tentang faktor-faktor yang mempengaruhi NPF yaitu *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing* (RR), hasil penelitian yang dilakukan oleh Mares Suci Ana Popita menunjukan bahwa RR berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).[21] Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mutamimah dan Siti Nur

---

[19] Adhistya Rizky Bestari dan Abdul Rohman, "Pengaruh Rasio Camel dan Ukuran Bank Terhadap Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)" *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2:3 (2013), hlm. 6.

[20] Anin Diyanti dan Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011), *Diponegoro Journal Of Management,* Volume 1:2 (2012), hlm. 8.

[21]Mares Suci Ana Popita , "Anisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,"*Accounting Analysis JournalAAJ* 2 (4) (2013).

Zaidah Chasanah yang menyebutkan bahwa RR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Hasil ini mengindikasikan bahwa adanya komitmen dan keseriusan bank untuk memperoleh return yang tinggi sehingga bank meningkatkan keprofesionalisme dan kinerjanya dalam memperoleh return yang diharapkan dan menjaga nilai NPF supaya tidak berangsur naik.[22]

Berdasarkan tingkat fluktuasi NPF yang cukup tinggi serta adanya *gap* dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul**"Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing*, BI Rate, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Size* Terhadap *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 - 2013?

[22] Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah, "Analisis Internal dan Eksternal Dalam Menentukan *Non Performing Financing* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,*"Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE),* Maret 2012, hlm. 52.

2. Bagaimanakah pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap non performing financing pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 - 2013?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013?
4. Bagaimanakah Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013?
5. Bagaimanakah pengaruh *return* pembiayaan *profit and loss sharing* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013?
6. Bagaimanakah pengaruh BI Rate terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 - 2013?
7. Bagaimanakah pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2013?
8. Bagaimanakah pengaruh *Size* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 - 2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain adalah ;

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *Financing Deposit Ratio* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional pada pendapata operasional terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh *return* pembiayaan *profit loss sharing* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
6. Menganalisis pengaruh BI Rate terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap non performing financing pada bank umum syariah di Indonesia.
8. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap *non performing financing* pada bank umum syariah di Indonesia.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambah kajian dan wawasan bagi peneliti khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Dapat menjadi referensi pihak perbankan dalam menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagaimana kerangka berfikir dari penulisan penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi telaah pustaka yang membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian terdahulu, kerangka teoritik, dan hipotesis.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitan yang membahas mengenai sampel dan jenis penelitian, populasi dan sampel, objek penelitian, sumber dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab empat menjelaskan tentang analisa data dan pembahasan yang berisi mengenai pengujian hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini, hasil penelitian, serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

Selanjutnya untuk bagian akhir skripsi memuat lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini dan lapiran riwayat hidup penulis skripsi.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF diterima. Hal ini menunjukan bahwa semakin besar jumlah modal yang dimiliki suatu bank maka akan semakin kecil peluang terjadinya piutang *non performing financing.* semakin tinggi rasio kecukupan modal maka akan dapat berfungsi untuk menampung risiko kerugian yang dihadapi oleh bank karena peningkatan pembiayaan bermasalah. Dengan demikian CAR merupakan faktor yang mempengaruhi besar kecilnya peluang terjadinya NPF.
2. *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian, H_2 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap FDR ditolak. Hal ini menunjukan bahwa yang menyebabkan FDR tidak

memiliki pengaruh terhadap *non performing financing* (NPF) disebabkan karena besarnya rasio FDR akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank dalam kesempatan mendapatkan bunga dari pembiayaan yang diberikan, sehingga semakin besar pembiayaan yang disalurkan akan meningktakan pembiayaan bermasalah.

3. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian H_3 yang menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF ditolak. Hal ini menunjukan bahwa yang menyebabkan ROA berpengaruh positif tersebut menunjukan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan perkembangan pembiayaan perbankan. ROA meningkat maka bank telah mneggunakan aktivanya secara optimal untuk memperoleh pendapatan. Ketika pembiayaan meningkat maka pembiayaan bermasalah pun meningkat.
4. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap N*on Performing Financing* (NPF). Dengan demikian H_4 yang menyatakan variabel BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPF ditolak. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi nilai BOPO maka kegiatan

operasional bank menjadi kurang efisien karena meningkatnya biaya operasional dan ini akan membuat ROA sebagai pengukur tingkat keuntungan bank juga akan mengalami penurunan, maka bank tidak akan mampu untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, maka akan dipastikan bahwa pembiayaan bermasalah pun akan menurun.

5. *Return* Pembiayaan *Profit Loss Sharing* (RR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian H_5 yang menyatakan variabel RR berpengaruh negatif terhadap NPF ditolak. Hal ini menunjukan bahwa variabel bagi hasil (*profit loss sharing*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah dalam suatu perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh tingginya kepercayaan nasabah untuk melakukan pembiayaan dengan pihak bank, maka semakin besarnya kepercayaan nasabah terhadap suatu bank maka pembiayaan yang dilakukan akan meningkat, maka semakin meningkatnya pembiayaan, maka peluang untuk terjadi pembiayaan bermasalah juga semakin meningkat.
6. BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dengan demikian H_6 yang

menyatakan BI Rate berpengaruh positif signifikan terhadap NPF diterima. Hal ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya tingkat suku bunga akan berpengaruh terhadap besar kecilnya pembiayaan yang disalurkan, karena semakin tinggi tingkat BI Rate maka keinginan untuk menyimpan dana di bank syariah semakin besar, dan pembiayaan akan meningkat, jika pembiayaan meningkat maka semakin terbuka peluang untuk terjadi pembiayaan bermasalah.

7. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif signifikan terhadan *Non Performing Financing* (NPF) dengan demikian H_7yang menyatakan SBIS berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF ditolak. Hal ini menunjukan bahwa prosentasi SBIS yang relatif lebih kecil di bawah rata-rata prosentasi suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), karena terdapat perbedaan mendasar antara piranti moneter bank syariah dengan bank konvensional. Namun demikian bank syariah tidak mampu menuntut karena sesuai dengan prinsipnya bahwa bonus yang diberikan atas penempatan dana dalam bentuk SBIS hanya sekedar bonus, seberapa besarnya tergantung pada kebijakan dan kewenangan Bank Indonesia. Sesuai dengan prinsipnya, bonus

hanyalah sekedar pemberian, diperoleh atau tidaknya tidak dapat diharapkan dan tidak pula dituntut atau dipaksakan, oleh karenanya cukup rasional jika besarnya SBIS tidak memiliki kontribusi yang nyata dalam menentukan besarnya dana yang disalurkan. Tetapi jika bonus SBIS meningkat maka secara rasional bank syariah tersebut memiliki dana yang besar serta meningkatnya pula pembiayaan yang disalurkan, ketika pembiayaan yang disalurkan meningkat, maka peluang untuk terjadi pembiayaan bermasalah pun semakin terbuka.

8. Pengaruh *size* berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Dengan demikian H_8 yang menyatakan *size* berpengaruh positif signifikan terhadap NPF diterima. Hal ini memberikan indikasi bahwa semakin tinggi *size* suatu perbankan, maka akan menyebabkan meningkatnya jumlah NPF yang terjadi, sebaliknya semakin rendah *size* menurunnya jumlah jumlah NPF yang terjadi.

B. Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga bank umum syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Rakyat Indonesia

Syariah. Dengan demikian dimungkinkan muncul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

2. Kurun waktu yang digunakan adalah periode tahun 2010-2013, sehingga dimungkinkan adanya perbedaan analisis data yang kurang sesuai dengan data terbaru.

C. Saran-Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian yang terbaru atau menggunakan data bulanan agar hasil penelitian dapat digenerelasikan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen dari penelitian ini, dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi terjadinya risiko pembiayaan bermasalah (NPF) pada bank syariah. Misalnya dengan variabel fundamental ataupun variabel makroekonomi. Dengan demikian hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an:

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2004.

Buku:

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek,* Jakarta: Gema Insani, 2003.

Arif, Sritua, "*Metodologi Penelitian Ekonomi*", Jakarta: UI Press, 1993.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah,* Jakarta:Pustaka Alfabet, 2002.

Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Islam tentang Riba, Hutang-Piutang dan Gadai,* cet. Ke-2, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1983.

Dahlan, Abdul Azis dkk, *Ensikopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Haeve, 1996.

Damardji, Tjiptono, *Melacak Jejak Kredit Macet*, Yayasan Sembada Swakarya Jakarta, Informasi dan Peluang Bisnis Swasembada, Edisi SWA I/VIII-April-1992.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia, 2000.

Ghazali, Imam, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", Cetakan ke-4, Semarang: Undip, 2009.

Hadi, Syamsul, "*Metodologi Penelitiaan Kuantitaif untuk Akuntansi dan Keuangan",* Edisi 1, Yogyakarta: EKONISIA,2006.

Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Herlambang, Tedi dkk, *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan,* Jakarta: Gramedia, 2001.

Ika Lestari, Maharani.,*Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2007.

Indra, Bastian, *Akuntansi Sektor Publik; Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Indriani, Denisha, *Mekanisme Operasional Perusahaan dan Perbankan*, Yogyakarta: Pilar, 1999.

Indriyanto, Nur dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE AKAPI, 2012.

Joel G, Siegel, *Kamus Istilah Akuntansi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1994.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, Jakarta: Rajawali Pers: 2008.

Munawir, S, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Nawawi, Prof. Dr. H. Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah, Klasik dan Kontemporer*, Bogor, Ghalia Indonesia,2012.

Noripin, *Ekonomi Moneter*, Buku 1, edisi 4, cetakan ke-7, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Panjaitan, Tuarus, *Manajemen Aktiva Perbankan*, Jakarta: Cricket Media, 2000.

R, Alni, Dkk, "*Analisa Kopmuter",* Yogyakarta, UPFE Laboratorium Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah, 2005.

Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogayakarta: BPFE, 2001.

Saeed, Abdullah, *Bank, Islam, dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Sabiq, Sayyid, *Fiqhus Sunnah*, alih bahasa Nor Hasanuddin, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2004.

Syafi'i, Rahmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2004.

Subagyo, Pangestu, "*Statistik Deskriptif*", Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. Alvabeta, 2008.

Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011.

Jurnal-Jurnal:

Astrini, Km. Suli Astrini, I Wayan Suwendra, I Ketut Suwarna, "Pengaruh CAR, LDR, Dan Bank Size Terhadap NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Manajemen*,Vol 2, 2014.

Bestari, Adhistya Rizky dan Abdul Rohman, "Pengaruh Rasio Camel dan Ukuran Bank Terhadap Kondisi Pembiayaan Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)" *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol2:3 Tahun 2013.

Daelawaty, Mira dkk, Analisis Pengaruh ROA, CAR, NPL, dan LDR Terhadap Kredit Perbankan (Studi Pada Sepuluh Bank Ternama Indonesia), *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 12, 2007.

Diyanti, Anin dan Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011), *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 1:2, 2012.

Estine, Lusia, Saryadi, Andi Wijayanto, "Pengaruh CAR, LDR, NPL, ROA, NIM BOPO Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada PD. BPR BKK Pati Kota Periode 2007-2012)", *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 2014.

Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah, Analisis Internal dan Eksternal Dalam Menentukan Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*", Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE),* Maret 2012.

Popita, Mares Suci Ana, "Anisis Penyebab Terjadinya Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Accounting Analysis Journal* AAJ 4:2, 2013.

Wijaya, Toni, "Kontribusi Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Surabaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 19:1, Maret 2007.

Skripsi:

Ashari, Ajijil "Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Inflasi, Suku Bunga, Kredit Investasi Bank Konvensional dan Tingkat Keuntungan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2004-2008", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009).

Fahmy, Shalahuddin, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Hendrasman, Dida Yunta, Analisis Pengaruh Simpanan, Modal Sendiri, *Non Performing Financing* Prosentasi Bagi Hasil dan Mark Up Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri), *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, tidak dipublikasikan.

Nafi'ah, Siti Jami'atun, "*Profit Loss Sharing* dan Moral Hazard dalam Penyaluran Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Syariah Mandiri), *Skripsi* Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Tesis:

Rahmawulan, Yunis, *"Perbandingan Faktor Penyebab Timbulnya NPL dan NPF Pada Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Indonesia, Tesis*," PSTTI Program Pascasarjana, Universitas Indonesia. 2008.

Website:

"Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/9/PBI/2007," http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_09092007.aspx , akses 1 Maret 2014.

"Profil Bank Muamalat," http://www.muamalatbank.com/home/about/profile, akses 1 Maret 2014.

"Profil Bank Syariah Mandiri," http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/ Akses 1 Maret 2014 .

"Profil Bank Rakyat Indonesia Syariah," http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah Akses 1 Maret 2014.

"Statistik Perbankan Syariah," www.bi.go.id/.../statistik/perbankan/syariah/.., akses 10 Juni 2014.

"BI Rate dan Suku Bunga Kredit Rupiah Menurut Kelompok Bank," http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=13&notab=23, akses 10 Juni 2014.

No	Hal	Footnote	Terjemah
1.	26	11	“Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh orang yang berpiutang”....
2.	27	14	“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.
3.	29	15	“Wahai Orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu, dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
4.	31	20	“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut.”
5.	32	22	“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu.”
6.	33	23	“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu

			bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”
7.	34	24	“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang.
8.	35	26	“Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lama kamu berada disini. Maka suruhlah salah seorang diantara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.”
9.	38	34	“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksanya.”
10.	39	37	“Siapakah yang meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan balasan pinjaman itu untuknya. Dan ia akan memperoleh pahala yang banyak.”
11.	54	56	“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah Allah akan memeranginya.’
12.	55	61	“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi semesta alam”.

Nama Bank	Periode	NPF	CAR	FDR	ROA	BOPO	RR	BI-Rate	SBIS	Size
BMI	Mar-10	6,59	10,52	99,47	1,48	87,58	2,70	0,07	22221	14829089
	Jun-10	4,72	10,12	103,71	1,07	90,52	1,07	0,07	26576	15411234
	Sep-10	4,20	14,62	99,68	0,81	89,33	1,01	0,07	32586	17725347
	Des-10	4,32	13,32	91,52	1,36	87,38	0,57	0,07	49714	21442596
	Mar-11	4,71	12,42	95,82	1,38	84,72	1,74	0,07	18493	21608353
	Jun-11	4,32	11,64	95,71	1,74	85,16	1,03	0,07	34752	23697765
	Sep-11	4,53	12,59	92,45	1,55	86,54	0,65	0,07	48149	25596580
	Des-11	2,60	12,05	85,18	1,52	85,52	0,49	0,06	75699	32479506
	Mar-12	2,83	12,13	97,08	1,51	85,66	2,12	0,06	36166	30836353
	Jun-12	2,73	14,55	99,85	1,61	84,56	1,08	0,06	49606	32689318
	Sep-12	2,21	13,28	99,96	1,62	84,00	0,79	0,06	60914	36700818
	Des-12	2,00	11,00	94,15	1,00	84,48	0,97	0,06	12565	44854413
	Mar-13	2,02	12,08	102,02	1,72	82,07	3,26	0,06	23122	46471264
	Jun-13	2,19	13,62	106,44	1,66	82,79	1,42	0,06	42806	47924935
	Sep-13	2,17	12,95	103,40	1,68	82,67	0,84	0,07	58029	50754347
	Des-13	1,00	17,00	102,35	1,00	85,12	0,67	0,07	11834	54694021
BSM	Mar-10	4,08	12,50	83,93	2,04	74,66	5,27	0,07	34229	23812128
	Jun-10	4,13	12,43	85,16	2,22	73,15	2,43	0,07	57323	26384992
	Sep-10	4,17	11,47	86,31	2,30	71,84	1,75	0,07	68202	28053984
	Des-10	3,52	10,60	82,54	2,21	74,97	0,76	0,07	80414	32481873
	Mar-11	3,30	11,88	84,06	2,22	73,07	3,21	0,07	25271	36269321
	Jun-11	3,49	11,24	88,52	2,12	74,02	1,34	0,07	49288	38251696
	Sep-11	3,21	11,06	89,86	2,03	73,85	0,90	0,07	53471	43511837
	Des-11	2,42	14,57	86,03	1,95	76,44	0,63	0,06	55791	48671950
	Mar-12	2,52	13,91	87,25	2,17	70,47	3,17	0,06	1956	49616835
	Jun-12	3,04	13,66	92,21	2,25	70,11	1,31	0,06	2396	49703905
	Sep-12	3,10	13,15	93,90	1,51	71,14	0,86	0,06	2396	51203659
	Des-12	2,82	13,82	94,40	2,25	73,00	0,56	0,06	2757	54229396

	Mar-13	3,44	15,23	95,61	2,56	69,24	1,05	0,06	898	55479062
	Jun-13	2,90	14,16	94,22	1,79	81,63	0,43	0,06	3199	58483564
	Sep-13	3,40	14,33	91,29	2,22	87,53	0,32	0,07	4539	61810295
	Des-13	4,32	14,10	89,37	1,53	84,03	0,33	0,07	9034	63965361
BRIS	Mar-10	3,48	13,66	108,38	1,12	92,88	1,29	0,07	3702	3929696
	Jun-10	3,39	25,95	91,23	0,97	94,82	0,47	0,07	6104	4847159
	Sep-10	3,37	22,07	102,17	0,24	98,74	0,30	0,07	10942	6073535
	Des-10	3,19	20,62	95,82	0,35	98,77	0,21	0,07	16764	6856386
	Mar-11	2,43	21,72	97,44	0,23	101,38	0,67	0,07	6814	7236713
	Jun-11	3,40	19,99	93,34	0,20	100,30	0,32	0,07	19107	7706185
	Sep-11	2,80	18,33	95,58	0,40	98,56	0,21	0,07	28425	9531794
	Des-11	2,77	14,74	90,55	0,20	99,56	0,15	0,06	35936	11200823
	Mar-12	3,31	14,34	101,76	0,17	99,15	0,44	0,06	5818	10522693
	Jun-12	2,88	13,59	102,77	1,21	91,16	0,22	0,06	10698	11481043
	Sep-12	2,87	12,92	99,99	1,34	89,95	0,14	0,06	15738	12199092
	Des-12	4,04	14,49	103,70	1,19	86,63	0,11	0,06	29999	14088914
	Mar-13	3,04	11,81	100,90	1,71	85,54	0,40	0,06	7891	15103717
	Jun-13	2,89	15,00	103,67	1,41	87,55	0,23	0,06	16649	16416445
	Sep-13	2,98	14,66	105,61	1,36	80,80	0,15	0,07	26902	16772958
	Des-13	4,06	14,49	102,70	1,15	95,24	0,06	0,07	42239	17400914

Lampiran

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
NPF	48	5,5900	1,0000	6,5900	157,9000	3,289583
BI-Rate	48	,0170	,0570	,0740	3,0240	,063000
CAR	48	15,8300	10,1200	25,9500	680,3800	14,174583
FDR	48	25,84	82,54	108,38	4589,06	95,6054
ROA	48	2,3900	,1700	2,5600	69,3300	1,444375
RR	48	5,2064	,0640	5,2704	50,1277	1,044327
SWBI	48	79516	898	80414	1338124	27877,58
BOPO	48	32,1400	69,2400	101,3800	4068,2800	84,755833
Bank Size	48	60035665	3929696	63965361	1411013864	29396122,17
Valid N (listwise)	48					

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis
	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
NPF	,1345731	,9323499	,869	,744	,343	2,394
BI-Rate	,0007366	,0051032	,000	,280	,343	-,790
CAR	,4654523	3,2247480	10,399	1,822	,343	3,666
FDR	,98109	6,79722	46,202	-,169	,343	-,953
ROA	,0931829	,6455903	,417	-,521	,343	-,437
RR	,1508822	1,0453428	1,093	2,061	,343	5,020
SWBI	3150,818	21829,507	476527395,227	,635	,343	-,565

BOPO	1,3197993	9,1438380	83,610	,050	,343	-,830
Bank Size	2584372,358	17905056,920	320591063325167,940	,322	,343	-1,229
Valid N (listwise)						

Descriptive Statistics

	Kurtosis
	Std. Error
NPF	,674
BI-Rate	,674
CAR	,674
FDR	,674
ROA	,674
RR	,674
SWBI	,674
BOPO	,674
Bank Size	,674
Valid N (listwise)	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,68544946
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,547
Asymp. Sig. (2-tailed)		,926

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

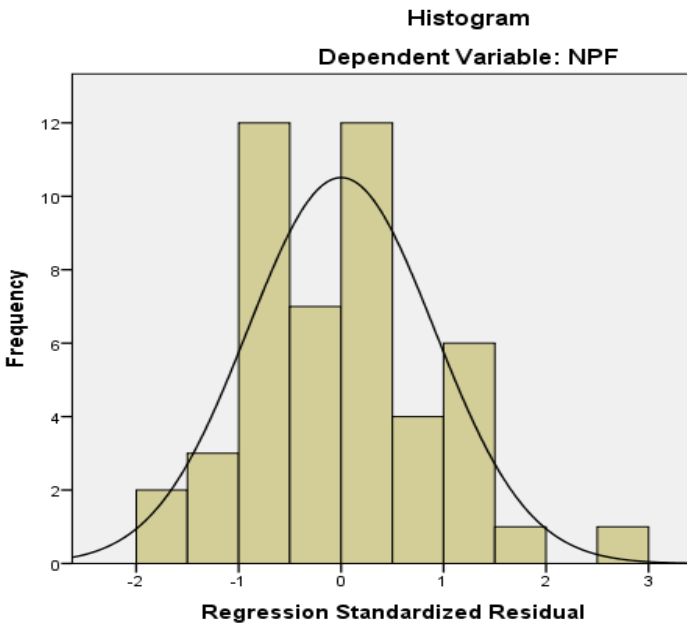

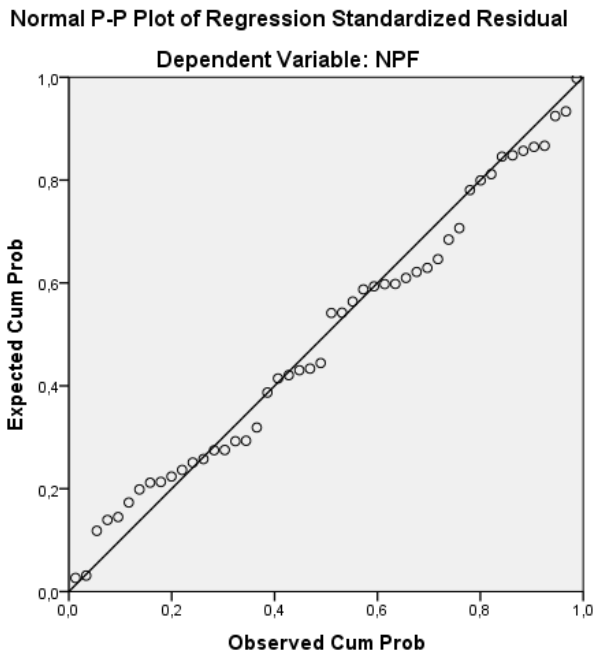

Uji Heteroskedastisitas

Grafik Scatterplot

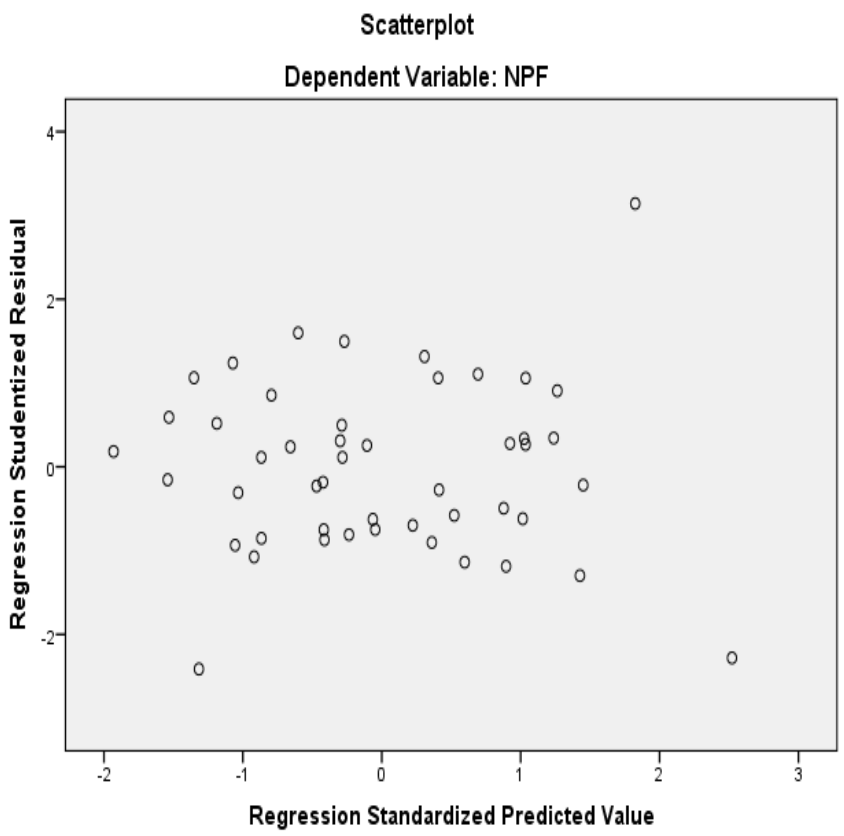

Uji Park

1. **Coefficients**[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,210	4,587		-1,136	,275
	BI-Rate	50,004	35,420	,540	1,412	,180
	CAR	-,008	,042	-,068	-,185	,856
	FDR	,046	,031	,577	1,479	,161
	ROA	-,225	,470	-,353	-,480	,639
	RR	,004	,231	,006	,018	,986
	SWBI	-2,089E-006	,000	-,095	-,298	,770
	BOPO	-,028	,040	-,620	-,705	,492
	Bank Size	9,036E-010	,000	,039	,078	,939

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678[a]	,460	,349	,75247	1,504

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BI-Rate	,842	1,188
	CAR	,487	2,053
	FDR	,627	1,596
	ROA	,165	6,045
	RR	,676	1,479
	SWBI	,707	1,413
	BOPO	,133	7,529
	Ln_BankSize	,365	2,742

a. Dependent Variable: NPF

Coefficient Correlations[a]

Model			Ln_BankSize	BI-Rate	RR	SWBI
1	Correlations	Ln_BankSize	1,000	-,093	,257	,074
		BI-Rate	-,093	1,000	-,080	-,197
		RR	,257	-,080	1,000	,149
		SWBI	,074	-,197	,149	1,000
		FDR	,045	,164	,185	,319
		CAR	,242	-,143	,245	,402
		ROA	-,083	-,066	,010	-,056

	Covariances	BOPO	,383	-,205	,248	-,063
		Ln_BankSize	,059	-,527	,008	1,075E-007
		BI-Rate	-,527	549,563	-,241	-2,765E-005
		RR	,008	-,241	,016	1,137E-007
		SWBI	1,075E-007	-2,765E-005	1,137E-007	3,573E-011
		FDR	,000	,078	,000	3,887E-008
		CAR	,003	-,164	,002	1,173E-007
		ROA	-,008	-,645	,001	-1,388E-007
		BOPO	,003	-,159	,001	-1,237E-008

Hasil Uji Regresi

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln_BankSize, BI-Rate, RR, SWBI, FDR, CAR, ROA, BOPO[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: NPF

b. All requested variables entered.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,773	8	2,347	4,144	,001[b]
	Residual	22,083	39	,566		

Total	40,856	47			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), Ln_BankSize, BI-Rate, RR, SWBI, FDR, CAR, ROA, BOPO

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17,412	6,456		2,697	,010
	BI-Rate	65,678	23,443	,359	2,802	,008
	CAR	-,161	,049	-,558	-3,308	,002
	FDR	-,029	,020	-,208	-1,397	,170
	ROA	,618	,418	,428	1,479	,147
	RR	,012	,128	,014	,098	,923
	SWBI	-8,558E-006	,000	-,200	-1,432	,160
	BOPO	,016	,033	,158	,491	,626
	Ln_BankSize	-,901	,242	-,726	-3,722	,001

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BI-Rate	,842	1,188
	CAR	,487	2,053
	FDR	,627	1,596

ROA	,165	6,045
RR	,676	1,479
SWBI	,707	1,413
BOPO	,133	7,529
Ln_BankSize	,365	2,742